

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

a. Hasil Pemantauan harga barang dan Jasa selama bulan Oktober 2025 tercatat beberapa komoditi yang mengalami kenaikan/penurunan harga. Adapun komoditi yang mengalami Kenaikan antara lain hanya pada Daging Ayam Ras yang mengalami kenaikan harga sekitar 1,18 %, Telur ayam ras mengalami kenaikan sebesar 1,05%, bawang merah mengalami kenaikan sebesar 1,16%, cabai merah mengalami kenaikan sebesar 1,23 %, cabai rawit mengalami kenaikan sebesar 1,05 %, dan udang mengalami kenaikan sebesar 1,02% sedangkan komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain : Beras Premium mengalami penurunan sebesar 1,91 %, minyak goreng mengalami penurunan sekitar 1,97 %, gula pasir mengalami penurunan sekitar 1,96 %, ikan kembung mengalami penurunan sebesar 0,99 %, tempe mengalami penurunan sebesar 1,99 % dan beberapa komoditi lainnya yang mengalami sedikit penurunan dr harga bulan September 2025 lalu. Dan beberapa komoditi lain yang tidak memiliki penurunan atau kenaikan harga/harga stabil.

b. Hasil pemantauan harga barang dan jasa selama bulan Nopember 2025 tercatat komoditas yang mengalami Kenaikan dan Penurunan harga. Komoditas yang mengalami kenaikan harga hanya ada pada komoditaas Cabai Rawit smengalami kenaikan sebesar 1.04 %. Dan selain itu beberapa komoditi lain tidak memiliki penurunan atau kenaikan harga/harga stabil.

c. Hasil Pemantauan Harga Barang dan jasa selama bulan Desember 2025 tercatat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga. Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah Cabai merah mengalami kenaikan sebesar 1,14 %, Cabai rawit mengalami kenaikan sebesar 1,11 % dan Udag mengalami kenaikan sekitar 1.07 %.

d. Untuk triwulan I di Tahun 2026 komoditas yang perlu diantisipasi dan diprediksi akan menimbulkan inflasi antara lain : Daging Ayam Ras, Telur ayam ras, Cabai rawit, Cabai merah, bawang Merah, Bawang putih dan Udag.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemantauan harga oleh OPD terkait sudah
2. Program kerja Pengendalian Inflasi daerah Tahun 2025, sebagian belum terlaksana karena kurangnya dukungan anggaran.
3. Tidak tersedianya anggaran untuk Satgas Ketahanan Pangan.
4. Masih kurangnya kesadaran anggota Tim TPID untuk ikut berpartisipasi dalam setiap pelaksanaan kegiatan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Terbitnya Surat Keputusan Bupati Toraja Utara tentang Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), yang diharapkan dapat mempercepat layanan dan transaksi serta dapat memastikan ketersediaan, distribusi dan stabilisasi harga bahan pangan di daerah.
2. Terbitnya Surat Keputusan Bupati Toraja Utara tentang Satuan Tugas Ketahanan Pangan dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan dan memastikan ketersediaan dan

kelancaran distribusi serta fluktuasi harga di Kabupaten Toraja Utara guna mengatasi krisis pangan sebagai upaya inflasi di daerah.

3. Terbitnya Surat Keputusan Bupati Tentang Pencegahan dan Pengendalian Hama Tikus.
4. Pemantauan/survei harga setiap hari, dan setiap hari pasar di pasar-pasar tradisional setiap jadwal hari pasar oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Toraja Utara dan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Toraja
5. Pemantauan/survei harga dan Ketersediaan pasokan secara rutin di Pasar Bolu Rantepao oleh Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Toraja
6. Pengecekan persediaan stok beras di Gudang Bulog oleh dinas terkait dan Tim TPID.
7. Terlaksananya Gerakan Pangan Murah oleh Tim TPID (Dinas ketahanan Pangan, Kepolisian, Dandim dan RPK)
8. Pembagian bibit cabe kepada Masyarakat dan semua OPD oleh Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara.
9. Dilaksanakannya Gerakan menanam bersama antara lain komoditas cabe, padi dan jagung.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- A. Tersedianya bahan pokok dan kestabilan harga, di pasar-pasar tradisional dan modern.
- B. Pemanfaatan pekarangan oleh Masyarakat untuk tanaman cabe, bawang dan sayur-sayuran sangat membantu Masyarakat.
- C. 3. Pengadaan Pasar murah oleh pemerintah Daerah sangat membantu masyarakat dalam meringankan beban karena kenaikan beberapa komoditas bahan pokok.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Diperlukan Koordinator antar stakeholder yang lebih kuat terhadap Upaya stabilisasi harga dan pemenuhan permintaan barang kebutuhan pokok Masyarakat.
2. Dukungan APBD untuk Kegiatan Satgas Ketahanan Pangan
3. Dukungan APBD untuk Program/Kegiatan Pengendalian Inflasi Daerah.